

**PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN
MENULIS NARASI BERBASIS GAMBAR SERI
DI KELAS IV SEKOLAH DASAR**

TESIS



Oleh

**TISMARDIANA
14124085**

*Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam mendapatkan gelar Magister Pendidikan*

**PROGRAM STUDI S2 PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

ABSTRACT

Tismardiana, 2016. Developing a Unit of Teaching–Learning Plan Based on Picture Series in Writing Narrative Text at the Fourth Grade of Elementary Scholl. Thesis. Graduate Program. The State University of Padang.

This research is done based on the result of analysis toward the unit of teaching-learning plan in writing narrative text at the fourth grade of elementary scholl. It was found that the syllabus, lesson plan, and material used were not optimally developed. Thus, teachers have to be able to design the unit teaching-learning plan that enables the students to be active in writing narrative text. The purpose of this research is to provide the unit of teaching-learning plan which is valid, practical, and effective based on the picture series.

The design of the research and development the model used was 4-D model which included four stages: define, design, development, and disseminate. The validity of the data was obtained from the validation sheet of the unit of teaching-learning plan. Meanwhile, the practicality of the data was gotten from the observation sheet of the lesson plan implementation and teacher's as well as students' response questionnaires. The efficiency of the data was found from the evaluation of the process and result of the students' writing of the narrative text.

Based on the validity test, it is found that the average percentage of the syllabus from the expert was 3.40 (valid) while its average percentage from the practitioner was 3.77 (highly valid). The average percentage of the lesson plan from the expert was 3.40 (valid). Meanwhile, its average percentage from the practitioner was 3.61 (highly valid). The average percentage of the learning material was 3.38 (valid) and its percentage from the practitioner was 3.68 (highly valid). The result of the lesson plan's practicality test was 3.56. in addition, the percentage of the teacher's response questionnaires was 3.63 and the percentage of the students' response questionnaires was 3.50. over all, the result of the students' writing was very high. It can be concluded that the unit of teaching-learning plan based on the picture series in writing narrative text at the fourth grade of elementary school was valid, practical, and effective.

The result of this research was disseminated by distributing it to other classes. It is found that the unit of teaching-learning plan was really valid, practical, and effective. Thus, they can be used to improve the quality of the quality of the fourth grade students' narrative writing.

ABSTRAK

Tismardiana, 2016. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Menulis Narasi Berbasis Gambar Seri di Kelas IV Sekolah Dasar. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi berdasarkan hasil analisis terhadap perangkat pembelajaran menulis narasi di kelas IV Sekolah Dasar (SD) ditemui beberapa permasalahan yaitu: perangkat pembelajaran menulis narasi seperti *silabus*, *RPP*, dan *bahan ajar* yang digunakan belum dapat dikembangkan secara maksimal. Oleh karena itu, guru harus mampu mengembangkan perangkat pembelajaran sebagai sarana dalam membantu proses pembelajaran yang dapat mengaktifkan, dan membantu peserta didik dalam meningkatkan keterampilan menulis narasi. Tujuan yang hendak dicapai dalam upaya pengembangan perangkat pembelajaran ini adalah untuk menghasilkan perangkat pembelajaran menulis narasi berbasis gambar seri yang valid, praktis, dan efektif.

Jenis penelitian adalah penelitian pengembangan (*research and development*). Model pengembangan yang digunakan adalah model 4-D yang terdiri dari tahap pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*development*), dan penyebaran (*disseminate*). Data penelitian dari uji validitas diperoleh melalui lembar validasi perangkat pembelajaran. Data kepraktisan dikumpul melalui lembar pengamatan keterlaksanaan RPP, angket respon guru dan peserta didik. Keefektifan dilihat dari penilaian proses dan penilaian hasil keterampilan menulis narasi peserta didik.

Berdasarkan uji validitas diperoleh data bahwa persentase rata-rata silabus dari validator ahli adalah 3.40 dengan kategori valid, dan dari validator praktisi pendidikan adalah 3.77 dengan kategori sangat valid, rata-rata RPP dari validator ahli adalah 3.40 dengan kategori valid, dan dari validator praktisi pendidikan adalah 3.61 dengan kategori sangat valid, rata-rata bahan ajar dari validator ahli adalah 3.38 dengan kategori valid, dan dari validator praktisi pendidikan adalah 3.68 dengan kategori sangat valid. Hasil uji praktikalitas dari keterlaksanaan RPP rata-ratanya adalah 3.56, angket respon guru adalah 3.63, dan angket respon peserta didik adalah 3.50. Hasil penilaian keterampilan menulis narasi berada pada kategori sangat tinggi. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan perangkat pembelajaran menulis narasi berbasis gambar seri untuk kelas IV Sekolah Dasar yang dikembangkan dapat dinyatakan valid, praktis, dan efektif.

Penelitian ini menghasilkan perangkat pembelajaran menulis narasi berbasis gambar seri dengan kriteria sangat valid, sangat praktis, dan efektif. Hasil penelitian pada tahap penyebaran *disseminate* dilakukan penyebaran perangkat pembelajaran menulis narasi yang telah valid, praktis, dan efektif di kelas lain. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perangkat pembelajaran menulis narasi berbasis gambar seri yang dikembangkan berada pada kriteria sangat valid, sangat praktis, dan sangat efektif. Artinya perangkat pembelajaran yang dikembangkan dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menulis narasi peserta didik kelas IV SD.

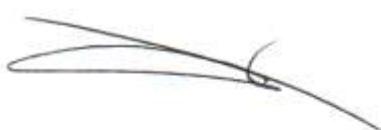
**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN**

Nama : Tismardiana

NIM : 14124085

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Taufina Taufik, M.Pd.		18 - 07 - 2016
Prof. Dr. Sufyarma M, M.Pd.		14 - 07 - 2016

**Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang**



Dr. Alwen Bentri, M.Pd.
NIP: 19610722 198602 1 002

Ketua Program Studi



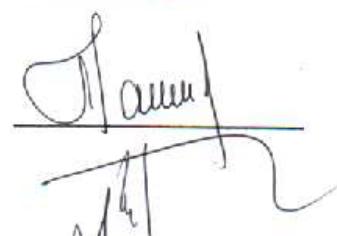
Dr. Mardiah Harun, M.Ed.
NIP: 19510501 197703 2 001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN**

No. Nama

Tanda Tangan

1. Dr. Taufina Taufik, M.Pd.
(Ketua)



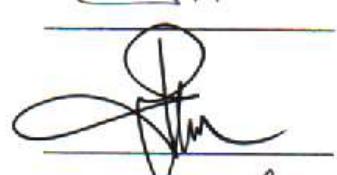
2. Prof. Dr. Sufyarma M, M.Pd.
(Sekretaris)



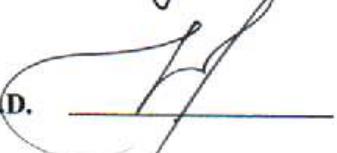
3. Dr. Darnis Arief, M.Pd.
(Anggota)



4. Dr. Ramalis Hakim, M.Pd.
(Anggota)



5. Prof. Dr. Nurhizrah Gistituati, M.Ed.Ed(D.
(Anggota)



Mahasiswa : Tismardiana
NIM : 14124085
Tanggal Ujian : 16-06-2016

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul Pengembangan Perangkat Pembelajaran Menulis Narasi Berbasis Gambar Seri di kelas IV SD adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya yang disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Februari 2016

Saya yang Menyatakan

Tismardiana

NIM. 14124085

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji dan sykur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Tesis yang berjudul "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Menulis Narasi Berbasis Gambar Seri Di Kelas IV SD". Penulisan tesis ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi pada Program Magister Pendidikan Dasar, Program Pascasarjan Universitas Negeri Padang.

Penulisan dan penyelesaian tesis ini tidak terlepas dari bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang tulis kepada:

1. Ibu Dr. Taufina Taufik, M.Pd. selaku pembimbing I dan Bapak Prof. Dr. Sufyarma Marsidin, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah banyak menyumbang tenaga dan pikiran dalam membimbing penulis menyelesaikan tesis ini.
2. Ibu Dr. Darnis Arief, M.Pd. selaku kontributor I, Bapak Dr. Ramalis Hakim, M.Pd, selaku kontributor II, dan Ibu Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed, Ed. D selaku kontributor III yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan kontribusi kepada penulis dengan penuh bijaksana selama penulisan tesis ini.
3. Ibu Dr. Farida F, MT, M.Pd, Bapak Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Sc, M.Si, Ibu Dr. Syahniar, M.Pd, Kons, selaku validator yang telah memberikan masukan dan saran-saran dalam penelitian ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Magister Pendidikan Dasar berserta karyawan/ karyawati Program Pascasarjana UNP Padang.
5. Ibu Kepala SDN 43 Sungai Sapih beserta Bapak dan Ibu guru SDN 43 Sungai Sapih yang telah memberikan dukungan saat penulis melaksanakan penelitian dengan penuh ketulusan.

6. Teman –teman seperjuangan Program Studi Magister Pendidikan Dasar PPs UNP yang telah memberikan semangat kepada penulis untuk selalu berjuang dan melangkah agar tetap selalu semangat.
7. Pihak –pihak lain yang secara tidak langsung telah membantu penulis untuk mewujudkan tesis ini dan menyelenggarakan studi.

Secara khusus, ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Ayahanda Zainalis, Ibunda Jawaras, Kakanda Dr. Liszulfah Roza, M.Sc, dan kedua Adinda Mega Novita Sari, S.Pd, dan Messi Zahara beserta semua anggota keluarga dan teman-teman senasib dan seperjuangan yang selalu memberikan do'a, bantuan dan motivasi yang diberikan menjadi amal ibadah dan mendapat pahala dari Allah SWT. Amin.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Untuk itu penulis mengharapkan saran untuk meyempurnakan tesis ini. Semoga tesis ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Februari 2016

Tismardiana

NIM. 14124085

DAFTAR ISI

ABSTRACT.....	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Pengembangan	8
D. SpesifikasiProduk yang Diharapkan	8
E. Pentingnya Pengembangan	12
F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan	12
G. Definisi Istilah.....	13
H. Sistematika Penulisan.....	15
BAB II. KAJIAN PUSTAKA.....	16
A. Kajian Teoritik	16
1. Hakikat Menulis	16
a. Pengertian Menulis.....	16
b. Fungsi dan Tujuan Menulis	16
c. Jenis-Jenis Menulis	18
d. Tahapan Menulis	19
2. Menulis Narasi	20
3. Perangkat Pembelajaran	21
a. Silabus	21
b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	23
c. Bahan Ajar	27
4. Media Gambar Seri	29
a. Pengertian Media Gambar seri.....	29
b. Kelebihan Media Gambar Seri.....	31
c. Tahapan –Tahapan Media Gambar Seri	32
5. Karakteristik siswa kelas IV	33

a.	Perkembangan Fisik Motorik	33
b.	Perkembangan Bahasa.....	34
c.	Perekembangan Intelektual	35
d.	Perkembangan Sosial	36
e.	Perekembangan Moral.....	37
6.	Hakikat Penelitian Pengembangan	38
a.	Pengertian Penelitian Pengembangan	38
b.	Tujuan Penelitian Pengembangan	40
c.	Model Penelitian Pengembangan	41
7.	Menulis Dikelas IV SD	45
8.	Pembelajaran Menulis Narasi dengan Media Gambar Seri.....	46
9.	Pengembangan Perangkat Pembelajaran Menulis Narasi Berbasis Gambar Seri	47
10.	Persyaratan Pengembangan Perangkat Pembelajaran	50
B.	Peneltian Relevan.....	53
C.	Kerangka Berpikir.....	54
BAB III. METODE PEGEMBANGAN	57
A.	Jenis Penelitian.....	57
B.	Model Pengembangan	57
C.	Prosedur Pengembangan	58
1.	Tahap Pendefinisan.....	60
2.	Tahap Perancangan	61
3.	Tahap Pengembangan	61
4.	Tahap Penyebaran	63
D.	Uji Coba Produk	64
E.	Subjek Uji Coba.....	65
F.	Jenis Data.....	65
G.	Instrumen Pengumpulan Data	66
H.	Teknik Analisis Data.....	72
BAB IV. HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN		
A. Hasil Penelitian		77
1.	Tahap pendefinisan	77
a.	Analisis kurikulum	77
b.	Analisis kebutuhan	79
c.	Analisis peserta didik	81
2.	Tahap perancangan.....	83
a.	Silabus	83

b. RPP.....	84
c. Bahan ajar.....	84
3. Tahap pengembangan.....	85
a. Validitas perangkat pembelajaran	86
b. Praktikalitas perangkat pembelajaran	132
c. Uji efektifitas perangkat pembelajaran	137
4. Tahap penyebaran	142
B. Pembahasan	145
1. Validitas perangkat pembelajaran	146
2. Praktikalitas perangkat pembelajaran	149
3. Efektivitas perangkat pembelajaran	151
C. Keterbatasan Penelitian	153
BAB V. PENUTUP	154
A. Kesimpulan.....	154
B. Implikasi	155
C. Saran	157
DAFTAR RUJUKAN.....	158

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kutipan silabus KTSP	4
Tabel 3.1 Nama validator instrumen validasi	66
Tabel 3.2 Hasil analisis instrumen validasi.....	69
Tabel 3.3 Kriteria penetapan tingkat kevalidan	73
Tabel 3.4 Skala penilaian kepraktisan keterlaksanaan RPP	74
Tabel 3.5 Kriteria penetapan tingkat kepraktisan keterlaksanaan RPP...	74
Tabel 3.6 Skala penilaian angket respon peserta didik dan guru	75
Tabel 3.7Kriteria penetapan respon peserta didik dan guru.....	75
Tabel 3.8 Kriteria penetapan keterampilan	
menulis narasi peserta didik	76
Tabel 4.1 Analisis kurikulum.....	78
Table 4.2 Analisis kebutuhan	80
Tabel 4.3 Analisis peserta didik	82
Tabel 4.4 Daftar nama validator ahli.....	86
Tabel 4.5 Daftar nama validator praktisi.....	86
Tabel 4.6 Hasil revisi perangkat pembelajaran menulis narasi	87
Tabel 4.7 Hasil validasi silabus oleh validator ahli.....	94
Tabel 4.8 Hasil validasi silabus oleh validator praktisi.....	101
Tabel 4.9 Hasil validasi RPP oleh validator ahli	110
Tabel 4.10 Hasil validasi RPP oleh validator praktisi	118
Tabel 4.11 Hasil validasi bahan ajar oleh validator ahli	125
Tabel 4.12 Hasil validasi bahan ajar oleh validator praktisi	132
Tabel 4.13 Hasil pengamatan keterlaksnaan RPP	133
Tabel 4.14 Hasil analisis respon guru	134
Tabel 4.15 Hasil analisis respon peserta didik	135
Tabel 4.16 Hasil penilaian proses keterampilan menulis narasi	

saat uji coba.....	140
Tabel 4.17Penilaian hasil keterampilan menulis narasi saat uji coba	141
Tabel 4.18 Hasil penilaian proses keterampilan menulis narasi saat penyebaran	143
Tabel 4.19Peniliaian hasilketerampilan menulis narasi saat penyebaran	144

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 bagan alur kerangka berpikir	56
Bagan 3.1 Skema pengembangan	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

3.1 Hasil Validasi Instrumen Penelitian	67
4.1 Hasil Validasi Silabus oleh Validator Ahli I	88
4.2 Hasil Validasi Silabus oleh Validator Ahli II	90
4.3 Hasil Validasi Silabus oleh Validator Ahli III	92
4.4 Hasil Validasi Silabus oleh Validator Praktisi I.....	95
4.5 Hasil Validasi Silabus oleh Validator Praktisi II	97
4.6 Hasil Validasi Silabus oleh Validator Praktisi III	99
4.7 Hasil Validasi RPP oleh Validator Ahli I	102
4.8 Hasil Validasi RPP oleh Validator Ahli II	105
4.9 Hasil Validasi RPP oleh Validator Ahli III.....	107
4.10 Hasil Validasi RPP oleh Validator Praktisi I	111
4.11 Hasil Validasi RPP oleh Validator Praktisi II	113
4.12 Hasil Validasi RPP oleh Validator Praktisi III	116
4.12 Hasil Validasi Bahan Ajar oleh Validator Ahli I	119
4.13 Hasil Validasi Bahan Ajar oleh Validator Ahli II.....	121
4.14 Hasil Validasi Bahan Ajar oleh Validator Ahli III.....	123
4.15 Hasil Validasi Bahan Ajar oleh Validator Praktisi I	126
4.16 Hasil Validasi Bahan Ajar oleh Validator Praktisi II	128
4.17 Hasil Validasi Bahan Ajar oleh Validator Praktisi III	130
4.18 Hasil Kerja Peserta Didik pada Kategori Tinggi.....	138
4.19 Hasil Kerja Peserta Didik pada Kategori Rendah	139

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Halaman

1. Analisis permasalahan menulis dalam beberapa buku.....	161
2. Analisis SK, KD, Indikator dan tujuan pembelajaran dalam silabus dan RPP KTSP 2006 dengan beberapa buku ajar.....	162
3. Lembar validasi instrumen.....	163
4. Rekapitulasi lembar validasi instrumen penilaian validitas perangkat pembelajaran.....	166
5. Kisi-kisi lembar validasi silabus	167
6. Rekapitulasi hasil validasi silabus oleh validator ahli	171
7. Rekapitulasi hasil validasi silabus oleh validator praktisi	172
8. Kisi-kisi lembar validasi RPP	173
9. Rekapitulasi hasil validasi RPP oleh validator ahli	177
10. Rekapitulasi hasil validasi RPP oleh validator praktisi	179
11. Kisi kisi lembar validasi bahan ajar	181
12. Rekapitulasi hasil validasi bahan ajar oleh validator ahli	185
13. Rekapitulasi hasil validasi bahan ajar oleh validator praktisi	187
14. Kisi-kisi lembar pengamatan keterlaksanaan RPP.....	189
15. Rekapitulasi hasil pengamatan keterlaksanaan RPP	192
16. Lembar Hasil Pengamatan Keterlaksanaan RPP	
Pertemuan I oleh Pengamat I	194
Lembar Hasil Pengamatan Keterlaksanaan RPP	
Pertemuan I oleh Pengamat II	195
Lembar Hasil Pengamatan Keterlaksanaan RPP	
Pertemuan II oleh Pengamat I	196
Lembar Hasil Pengamatan Keterlaksanaan RPP	
Pertemuan II oleh Pengamat II.....	197

Lembar Hasil Pengamatan Keterlaksanaan RPP	
Pertemuan III oleh Pengamat I	198
Lembar Hasil Pengamatan Keterlaksanaan RPP	
Pertemuan III oleh Pengamat II	199
17. Kisi kisi angket respon peserta didik	200
18. Rekapitulasi hasil respon peserta didik.....	202
19. Kisi-kisi angket respon guru	203
20. Rekapitulasi hasil respon guru	206
21. Hasil angket respon guru I	207
22. Hasil angket respon guru II.....	208
23. Hasil observasi penggunaan bahan ajar oleh peserta didik.....	209
24. Hasil penilaian proses keterampilan menulis narasi saat uji coba pembelajaran 1	210
25. Hasil penilaian hasil keterampilan menulis narasi saat uji coba pembelajaran 1	211
26. Hasil penilaian proses keterampilan menulis narasi saat uji coba pembelajaran 2	212
27. Hasil penilaian hasil keterampilan menulis narasi saat uji coba pembelajaran 2	213
28. Hasil penilaian proses keterampilan menulis narasi saat uji coba pembelajaran 3	214
29. Hasil penilaian hasil keterampilan menulis narasi saat uji coba pembelajaran 3	215
30. Hasil penilaian proses keterampilan menulis narasi saat penyebaran pembelajaran 1	216
31. Hasil penilaian hasil keterampilan menulis narasi saat penyebaran pembelajaran 1.....	217

32. Hasil penilaian proses keterampilan menulis narasi saat penyebaran pembelajaran 2	218
33. Hasil penilaian hasil keterampilan menulis narasi saat penyebaran pembelajaran 2	219
34. Hasil penilaian proses keterampilan menulis narasi saat penyebaran pembelajaran 3	220
35. Hasil penilaian hasil keterampilan menulis narasi saat penyebaran pembelajaran 3.....	221
36. Lembar penilaian proses keterampilan menulis narasi	222
37. Lembar penilaian hasil menulis narasi	224
38. Dokumentasi uji coba bahan ajar	225
39. Dokumentasi penyebaran bahan ajar	226
40. Izin penelitian kepala SDN 43 Sungai Sapih	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejak lahir anak manusia pada umumnya sudah memiliki potensi berbahasa. Untuk itu secara Islam bila ada bayi yang lahir, segera dibersihkan, kemudian diperdengarkan kalimat tauhid berupa azan dan iqamah di telinganya. Artinya pada hari pertama kelahirannya, anak manusia sudah mendengarkan bunyi bahasa tertentu. Untuk masa selanjutnya dia mendengarkan ucapan demi ucapan yang tidak diketahuinya arti dan maksudnya. Selanjutnya dari perkembangan yang dilaluinya dia mencoba mengucapkan bunyi yang didengarnya. Ucapan itu secara berangsur-angsur menjadi sempurna setelah melalui proses latihan dari pengasuhnya. Proses latihan yang dilaluinya bersama anggota keluarga pada hakikatnya adalah pembelajaran bahasa.

Pembelajaran bahasa mencakup empat keterampilan berbahasa yaitu: (1) keterampilan menyimak, (2) keterampilan berbicara, (3) keterampilan membaca, dan (4) keterampilan menulis. Keempat keterampilan berbahasa ini tidak dapat dipisahkan satu sama lain, karena itu keempat keterampilan ini disebut juga “catur tunggal”. Di antara keempat keterampilan yang diungkapkan, yang menjadi salah satu sorotan utama adalah keterampilan menulis. Keterampilan menulis sebagai satu keterampilan berbahasa merupakan hal yang sangat penting dan perlu mendapat perhatian khusus. Melalui menulis manusia dapat mengenali kemampuan dan potensi yang ada

pada dirinya, mengembangkan berbagai gagasan dan menghubungkan serta membandingkannya dengan fakta.

Fenomena yang ditemui dalam pembelajaran menulis, berdasarkan hasil analisis dari beberapa buku adalah: (1) Masih banyak guru menggunakan pendekatan pragramatis sebagai pendekatan utama, sehingga menyebabkan peserta didik enggan menulis sebab ia harus terlebih dahulu banyak belajar tentang tata bahasa. Akhirnya, mungkin peserta didik pandai bertata bahasa namun lemah dalam isi, (2) kegiatan pembelajaran yang masih kerap dijumpai dalam pembelajaran menulis adalah menulis yang berpola pikir, tulis, kontrol. Kenyataannya banyak peserta didik yang terlalu banyak berpikir sehingga ia tidak sempat menulis (Abidin Yunus: 2012), (3) Guru kurang terampil dalam mengajarkan keterampilan menulis di sekolah (Suparno: 2007), (4) Peserta didik tidak terlibat aktif dalam pembelajaran menulis (Kundaru: 2012), (5) Rendahnya kemampuan peserta didik dalam menemukan ide yang akan ditulisnya ke dalam bentuk tulisan sehingga hasil tulisan yang ditulis peserta didik hanya seadanya, biasanya hanya terdiri dari 1-2 kalimat (*Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 2 No.4 ISSN 2354-614X*), (6) Peserta didik tidak cukup tahu tentang bagaimana untuk menghasilkan ide-ide untuk menulis (*International Journal of English Linguistics Vol. 1, No. 2; September 2011*), (7) Guru kurang melaksanakan pembelajaran menulis dengan menggunakan media atau metode yang melibatkan peserta didik aktif serta menyenangkan bagi peserta didik sehingga memotivasi peserta didik untuk belajar.

Pembelajaran menulis di Sekolah Dasar /MI dibedakan atas dua yaitu (I, II) dan (III, IV, V, dan V1). Untuk peserta didik kelas rendah kemampuan

menulis ditekankan pada kemampuan peserta didik menulis kalimat-kalimat sederhana dengan cara menulis yang benar. Sedangkan kemampuan menulis pada kelas tinggi diarahkan pada bahasa dan bentuk tulisan yang dikenal dengan jurnal, narasi, deskripsi, argumentasi, persuasi, ekspositori, dan sebagainya.

Tulisan narasi menurut (Kundaru, 2012:101) adalah ragam wacana yang menceritakan proses kejadian suatu peristiwa. Sasarannya adalah memberikan gambaran yang sejelas-jelasnya kepada pembaca mengenai fase, urutan, langkah, atau rangkaian terjadinya sesuatu hal. Selanjutnya (Zulfahmi, 2007:85) mengemukakan narasi adalah suatu bentuk wacana yang sasaran utamanya adalah tindak-tanduk yang dijalin dan dirangkaikan menjadi sebuah peristiwa yang terjadi dalam satu kesatuan waktu.

Berdasarkan observasi dan analisis terhadap perangkat pembelajaran menulis narasi di kelas IV SD ditemui beberapa permasalahan tentang perangkat pembelajaran menulis narasi yaitu perangkat pembelajaran menulis narasi seperti Silabus, RPP, dan Bahan Ajar yang digunakan belum dapat dikembangkan secara maksimal. Berikut adalah data silabus mengarang yang digunakan guru di lapangan.

Tabel 1.1 Kutipan Silabus Guru SDN 43 Sungai Sapih Di lapangan

SK	KD	Materi Pokok	Indikator Pencapaian Kompetensi	TM	P T	K M T T	Penilaian			AW	Sumber Bahan
							Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
8. Menulis Mengungkapkan pikiran perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk pantun anak	8.1 Menyusun tulisan tentang berbagai topic sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan huruf besar, dan tanda baca.	Tulisan anak	<ul style="list-style-type: none"> Menentukan tema tulisan. Menyusun kerangka tulisan. Mengembangkan kerangka tulisan menjadi tulisan yang padu. 	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik menentukan tema tulisan. Peserta didik menyusun kerangka tulisan. Peserta didik dengan memperhatikan ejaan dan tanda baca yang sesuai. 			Non tes, perbuatan, bentuk produk	Pedoman penilaian produk	Susunlah kerangka tulisan dan kemudian mengembangkan kerangka tulisan menjadi tulisan yang padu	2x 35 m	Bina Bahasa Indone-sia 4b, Surat kabar, Maja-lah

Fakta yang seharusnya adalah silabus yang baik digunakan dalam pembelajaran mengarang yaitu silabus yang berisi gambaran secara detail tentang tahapan-tahapan yang sesuai dengan media yang digunakan dalam pembelajaran mengarang dan dibuat sendiri oleh guru sesuai dengan kondisi peserta didik di lapangan, akan tetapi kenyataan dilapangan silabus yang digunakan guru kurang menggambarkan tahapan dan media yang tepat dalam pembelajaran mengarang dan tidak sedikit pula yang langsung diambil dari internet.

RPP yang digunakan guru di lapangan terlihat bahwa pada indikator, tujuan pembelajaran, dan kegiatan pembelajaran kurang menggambarkan tahapan dan media yang tepat dalam pembelajaran menulis narasi. Selain itu,

kurang sesuai dengan kondisi peserta didik yang ada di sekolahnya. Pada indikator dan tujuan pembelajaran yang ada dalam RPP kurang dijabarkan indikator dan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan media yang cocok untuk menulis narasi sedangkan pada kegiatan pembelajaran guru hanya menyuruh peserta didik untuk menulis narasi berdasarkan pengalaman yang pernah dialami oleh peserta didik.

Fakta yang seharusnya adalah RPP yang baik digunakan dalam pembelajaran menulis yaitu RPP yang memuat langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan media yang sesuai. Tahapan-tahapan media yang dipakai dalam pembelajaran menulis narasi dibuat sendiri oleh guru sesuai dengan kondidisi peserta didik dilapangan, akan tetapi kenyataan di lapangan RPP yang digunakan guru kurang menggambarkan tahapan-tahapan yang sesuai dengan media yang seharusnya dipakai dalam pembelajaran menulis narasi. Maka dari itu, dapat dikatakan bahwa silabus dan RPP yang digunakan kurang dapat dimanfaatkan secara efektif.

Berdasarkan hasil analisis yang penulis lakukan tentang bahan ajar yang digunakan guru, dari beberapa buah buku pegangan guru, persentase muatan buku terhadap SK, KD, Indikator dan Tujuan Pembelajaran : 1) $1/5 \times 100\% = 20\%$, jadi buku ini hanya memuat 20% materi yang sesuai dengan silabus dan RPP KTSP, 2) $2/5 \times 100\% = 40\%$, jadi buku ini hanya memuat 40% materi yang sesuai dengan silabus dan RPP KTSP, 3) $1/5 \times 100\% = 20\%$, jadi buku ini hanya memuat 20 % materi yang sesuai dengan silabus dan RPP KTSP, 4) $3/5 \times 100\% = 60\%$, jadi buku ini hanya memuat 60 % materi yang sesuai dengan silabus dan

RPP KTSP, 5) $2/5 \times 100\% = 40\%$, jadi buku ini hanya memuat 40 % materi yang sesuai dengan silabus dan RPP KTSP (data terlampir).

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa masih banyaknya kekurangan-kekurangan pada perangkat pembelajaran menulis narasi yang biasa digunakan oleh guru. Hal ini dapat dilihat dari indikator dan tujuan pembelajaran pada silabus dan RPP yang digunakan kurang menggambarkan tahapan dan media yang tepat dalam pembelajaran menulis, selain itu silabus dan RPP yang digunakan merupakan hasil adopsi dari sekolah lain dan tidak sedikit pula yang langsung diambil dari internet, sehingga tidak sesuai dengan buku ajar pegangan guru. Akan tetapi masih saja digunakan yang dikarenakan belum maunya guru mengembangkan perangkat pembelajaran sendiri. Permasalahan yang dikemukakan di atas berujung pada keterampilan menulis yang masih rendah dari peserta didik. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran menulis belum terlaksana secara efektif dan mencapai hasil yang maksimal.

Mengatasi masalah yang dikemukakan sebelumnya, guru hendaknya mampu mengembangkan perangkat pembelajaran menulis secara efektif dan kreatif yang berbasis pada media menulis narasi yang tepat. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan dapat berupa silabus, RPP, dan bahan ajar. Agar lebih terarah dalam penggunaannya, perangkat pembelajaran yang dikembangkan hendaknya menggunakan media yang sesuai dengan keterampilan menulis narasi. Salah satu media yang dapat digunakan adalah gambar seri.

Kosasih (dalam Daryani, 2013) mengemukakan bahwa media gambar berseri dianggap memiliki daya tarik yang tinggi bagi peserta didik kelas IV SD. Media ini sangat baik apabila digunakan untuk pelajaran menulis narasi karena

gambar seri merupakan media untuk menyampaikan pesan atau rangkaian pesan materi yang akan disampaikan dalam bentuk rangkaian gambar yang menceritakan suatu peristiwa.

Penerapan gambar seri dalam pembelajaran menulis narasi akan dapat menarik perhatian peserta didik dan memperjelas sajian ide, sehingga dapat menumbuhkan kreatifitas peserta didik dalam menuangkan ide-ide yang terkandung dalam pikirannya ke dalam bentuk bahasa tulis yang benar.

Memperhatikan permasalahan yang telah dikemukakan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian pengembangan dengan judul: **“Pengembangan Perangkat Pembelajaran Menulis Narasi Berbasis Gambar Seri di Kelas IV Sekolah Dasar.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini secara umum adalah ”Bagaimana pengembangan perangkat pembelajaran menulis narasi berbasis gambar seri di kelas IV Sekolah Dasar?”

Untuk lebih terarah dan fokus penelitian ini, maka penulis memberikan batasan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana pengembangan perangkat pembelajaran menulis narasi berbasis gambar seri di kelas IV Sekolah Dasar yang valid?
2. Bagaimana pengembangan perangkat pembelajaran menulis narasi berbasis gambar seri di kelas IV Sekolah Dasar yang praktis?

3. Bagaimana pengembangan perangkat pembelajaran menulis narasi berbasis gambar seri di kelas IV Sekolah Dasar yang efektif?

C. Tujuan Pengembangan

Tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Menghasilkan perangkat pembelajaran menulis narasi berbasis gambar seri di kelas IV SD dengan kriteria valid.
2. Menghasilkan perangkat pembelajaran menulis narasi berbasis gambar seri di kelas IV SD dengan kriteria praktis.
3. Menghasilkan perangkat pembelajaran menulis narasi berbasis gambar seri di kelas IV SD dengan kriteria efektif

D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Produk yang dihasilkan pada pengembangan ini adalah perangkat pembelajaran menulis narasi berbasis gambar seri. Dalam setiap pengembangan produk, dirancang khusus keselarasan antara tahapan menulis narasi dan gambar seri yang digunakan. Rancangan ini memberikan gambaran peningkatan keterampilan dalam membuat tulisan narasi yang runtut dan benar.

Produk yang dihasilkan dalam pengembangan ini adalah perangkat pembelajaran berupa *silabus*, *RPP* yang dibuat sesuai dengan Komponen yang tercantum dalam Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007, dan *bahan ajar* berikut diuraikan satu persatu.

1. Silabus

Menurut Daryanto (2014:6) silabus merupakan rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran atau tema tertentu yang

mencakup Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian. Silabus pembelajaran menulis narasi berbasis gambar seri dikembangkan dengan menggunakan berbagai acuan dalam pengembangannya. Secara spesifikasi, silabus yang dikembangkan memuat beberapa hal sebagai berikut.

- a. Indikator yang disusun disesuaikan dengan tahapan menulis narasi berbasis gambar seri.
- b. Kegiatan pembelajaran dirumuskan secara tertata berupa kolaborasi antara tahapan menulis narasi dan gambar seri yang digunakan.
- c. Silabus yang digunakan divalidasi oleh para ahli dalam bidangnya terlebih dahulu sehingga diperoleh silabus yang valid.
- d. Diberikan warna penunjang sehingga memberikan gambaran silabus yang lebih menarik.

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Menurut Mulyasa (2009:212) RPP merupakan rencana yang menggambarkan prosedur dan pengelolaan pembelajaran untuk mencapai KD yang ditetapkan dalam standar isi yang sudah dijabarkan dalam silabus. RPP menulis narasi yang berbasis pada gambar seri merupakan realitas dari pengalaman belajar peserta didik yang telah ditentukan pada silabus sehingga RPP yang dirancang akan mampu memberikan kontribusi yang lebih baik dalam meningkatkan keterampilan menulis narasi setiap peserta didik. Secara spesifik, RPP yang dikembangkan dapat dijabarkan sebagai berikut.

- a. Tujuan pembelajaran yang disusun mengikuti aturan penyusunan tujuan pembelajaran yang baik, salah satu di antaranya mengandung ABCD (*Audience, Behavior, Condition, and Degree*).
- b. Langkah-langkah pembelajaran pada kegiatan inti disajikan kesepadan antara tahapan menulis narasi dan gambar seri.
- c. Penilaian disajikan secara jelas dan terstruktur serta dilengkapi dengan lembar jawaban dan pedoman penskoran sehingga dapat mengukur peningkatan keterampilan menulis narasi peserta didik.
- d. Menggunakan *Microsoft Office Word 2007* dengan jenis *font Times New Roman* ukuran 12.
- e. Dilengkapi dengan gambar dan warna yang mendukung sehingga terkesan lebih menarik.

3. Bahan Ajar

Bahan ajar menurut Kemendiknas (2011:2) adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Bahan ajar menulis narasi yang berbasis gambar seri merupakan cakupan materi yang melibatkan keterampilan menulis dengan menerapkan tahap-tahap gambar seri di kelas IV SD. Pada bahan ajar terlihat jelas keselarasan antara tahapan menulis narasi dan gambar seri yang digunakan. Secara spesifik, bahan ajar yang dikembangkan dapat dijabarkan sebagai berikut.

- a. Isi Bahan Ajar
 - 1) Bahan ajar memuat materi pembelajaran menulis narasi untuk kelas IV SD semester II dengan Standar Kompetensi 8. Menulis Mengungkapkan pikiran

perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk pantun anak .

Kompetensi Dasar 8.1 Menyusun tulisan tentang berbagai topic sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan huruf besar, dan tanda baca.

- 2) Bahan ajar memuat 3 pembelajaran dengan alokasi waktu 3x35 menit dalam satu kali pertemuan.
- 3) Gambaran SK, KD, indikator, dan tujuan pembelajaran yang jelas.
- 4) Dilengkapi petunjuk penggunaan bahan ajar bagi guru dan peserta didik.

b. Kebahasaan

- 1) Tata bahasa pada peta konsep sesuai dengan EYD sehingga pemetaan materi dapat tergambar secara jelas cakupan materi pembelajaran secara umum.
- 2) Rumusan indikator dalam bahan ajar menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dipahami oleh peserta didik.
- 3) Petunjuk-petunjuk yang terdapat dalam bahan ajar menggunakan tata bahasa yang jelas sehingga peserta didik mudah dalam menyelesaikan tugas-tugas.

c. Penyajian

- 1) Bahan ajar disajikan berupa modul pembelajaran sehingga memungkinkan peserta didik dapat belajar tanpa dan dengan bimbingan guru.
- 2) Materi yang dijabarkan menggambarkan tahapan menulis narasi dengan media gambar seri yang digunakan.
- 3) Dilengkapi dengan lembar kegiatan kerja peserta didik untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam mengungkapkan ide-ide untuk menulis melalui tahapan menulis narasi dengan media yang digunakan.

d. Kegrafikaan

- 1) Cover bahan ajar didesain sesuai dengan materi pembelajaran menulis
- 2) Tampilan latar belakang bahan ajar *fullcolour*.

- 3) Gambar dan sajian warna yang menarik sehingga dapat menarik minat menulis peserta didik .
- 4) Pembuatan bahan ajar menggunakan *Microsoft Office Word* 2007 dengan jenis *font Comic San MS* ukuran 14.
- 5) Menggunakan kertas ukuran A4

E. Pentingnya Pengembangan

Pentingnya pengembangan perangkat pembelajaran menulis narasi menggunakan gambar seri diuraikan sebagai berikut.

1. Bagi peserta didik, setelah digunakan guru dapat membantu dalam penanaman dan pengembangan pengetahuan peserta didik serta meningkatkan keterampilan peserta didik.
2. Bagi guru, memberikan alternatif dalam menerapkan model perangkat pembelajaran yang lebih inovatif, kreatif, efisien, dan menyenangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.
3. Bagi peneliti lain, sebagai bahan masukan untuk memotivasi timbulnya inspirasi atau ide-ide baru dalam rangka pengembangan perangkat pembelajaran di SD.

F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Asumsi dalam penelitian ini adalah perangkat pembelajaran yang dapat distandarisasi melalui uji validitas, praktikalitas, dan efektivitas. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui valid tidaknya perangkat pembelajaran yang dikembangkan. Uji praktikalitas dilakukan sebagai upaya mengetahui kepraktisan perangkat pembelajaran, Sedangkan uji efektivitas dilakukan untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan yang diharapkan secara maksimal

melalui perangkat pembelajaran yang dikembangkan. Keterbatasan penelitian pengembangan dapat dibatasi pada aspek berikut ini: (1) perangkat pembelajaran yang dikembangkan adalah Silabus, RPP, dan Bahan Ajar berbasis Gambar Seri, (2) subjek penelitian adalah peserta didik kelas IV pada tiga Sekolah Dasar yang terakreditasi di Kota Padang, (3) uji coba pengembangan perangkat pembelajaran dilakukan hanya sampai pada skala terbatas yakni peserta didik kelas IV pada tiga Sekolah yang terakreditasi di kota Padang.

G. Definisi Istilah

Ada beberapa istilah yang perlu diperhatikan sebagai dasar pemahaman terhadap penelitian pengembangan yang akan dilakukan. Beberapa istilah itu dijabarkan sebagai berikut.

1. Perangkat pembelajaran adalah instrumen yang disusun oleh guru yang dibutuhkan untuk menunjang keterlaksanaan proses pembelajaran. Perangkat pembelajaran yang dimaksud adalah silabus, RPP, dan bahan ajar.
2. Menulis adalah suatu cara untuk menuangkan ide-ide yang disampaikan secara tertulis dan merupakan hasil gabungan beberapa kata, gagasan utama, dan gagasan penjelas dari penulis sehingga menjadi tulisan yang utuh secara berurutan. Menulis yang dimaksud adalah menulis narasi yang akan diajarkan di kelas IV SD khususnya semester II.
3. Gambar seri adalah media menulis narasi yang diawali dengan mengurutkan gambar yang masih acak sehingga peserta didik menjadi

tertarik untuk menulis dan mampu membuat kerangka tulisan dan mengembangkannya menjadi tulisan yang runtut. Menulis dengan menggunakan gambar seri mengarahkan tujuan dan peran aktif peserta didik menentukan sendiri tema dari tulisan yang akan ditulisnya berdasarkan gambar yang telah disusun.

4. Perangkat pembelajaran menulis narasi yang dikembangkan mengacu pada tiga syarat utama pengembangan perangkat pembelajaran, yaitu: validitas, praktikalitas, dan efektivitas. Untuk lebih jelasnya dapat dijelaskan sebagai berikut.
 - a. Validitas adalah tingkat keabsahan atau kelayakan suatu produk. Kegiatan validasi dilakukan oleh pakar dan praktisi dengan memberikan perangkat pembelajaran yang telah dibuat dan mengisi lembar validasinya sehingga diperoleh perangkat pembelajaran yang valid. Validasi perangkat pembelajaran meliputi validasi isi dan konstruksi yang dirancang dalam perangkat pembelajaran untuk pembelajaran menulis narasi di kelas IV SD.
 - b. Praktikalitas adalah tingkat kemudahan dan kepraktisan perangkat pembelajaran yang dapat dilihat dari keterlaksanaan pembelajaran sesuai dengan perangkat pembelajaran yang sudah dikembangkan.
 - c. Efektivitas adalah tingkat ketercapaian perangkat pembelajaran yang dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran.

H. Sistematika Penulisan

Agar mempermudah pembahasan, peneliti membaginya kedalam lima bab.

Bab I, merupakan pendahuluan yang digunakan sebagai acuan dalam penulisan selanjutnya. Bab ini berisi penjelasan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan pengembangan, spesifikasi produk yang diharapkan, pentingnya pengembangan, asumsi dan keterbatasan pengembangan, definisi istilah, dan sistematika penulisan.

Bab II, kajian pustaka menjelaskan tentang hakikat menulis, hakikat perangkat pembelajaran, hakikat media gambar, gambar seri dalam pembelajaran menulis narasi, menulis di kelas IV SD, pembelajaran menulis narasi dengan gambar seri, pengembangan perangkat pembelajaran menulis narasi berbasis gambar seri, penelitian relevan, dan kerangka berpikir.

Bab III, jenis penelitian, model pengembangan, prosedur pengembangan, uji coba produk, subjek uji coba, jenis data, instrumen pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV, hasil penelitian dan pembahasan tentang pengembangan perangkat pembelajaran menulis narasi berbasis gambar seri, penyajian data uji coba, analisis data, dan revisi produk.

Bab V, penutup yang terdiri atas simpulan, implikasi, dan saran.

BAB V **PENUTUP**

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengembangan dan uji coba yang telah dilakukan terhadap perangkat pembelajaran menulis narasi berbasis gambar seri di kelas IV Sekolah Dasar, didapat kesimpulan sebagai berikut.

1. Validitas perangkat pembelajaran menulis narasi berbasis gambar seri menunjukkan bahwa perangkat ini memiliki kriteria valid. Hal ini terlihat dari hasil penilaian terhadap silabus diketahui bahwa persentase rata-rata dari validator ahli adalah 3.40% dengan kategori valid, sedangkan penilaian silabus dari praktisi pendidikan adalah 3.77% berada pada kategori sangat valid.. Hasil penilaian terhadap RPP diketahui bahwa persentase rata-rata dari validator ahli adalah 3.40% dengan kategori valid, sedangkan penilaian RPP dari praktisi pendidikan adalah 3. 61 % berada pada kategori sangat valid.. Selanjutnya hasil penilaian terhadap bahan ajar diketahui bahwa persentase rata-rata dari validator ahli adalah 3.38% dengan kategori valid, sedangkan penilaian RPP dari praktisi pendidikan adalah 3.68% berada pada kategori sangat valid. Hasil ini memberi gambaran bahwa perangkat pembelajaran yang dikembangkan telah valid dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran menulis narasi.
2. Praktikalitas perangkat pembelajaran menulis narasi berbasis gambar seri secara keseluruhan berada pada kategori sangat praktis. Hal ini terlihat dari hasil pengamatan keterlaksanaan RPP terhadap guru yang mengajar dapat diketahui bahwa persentase rata-ratanya adalah 3.56% yang berada

pada kategori sangat praktis. Hasil angket respon guru dapat diketahui bahwa persentase rata-rata tanggapan guru terhadap silabus, RPP, dan bahan ajar adalah 3.54% berada pada kategori sangat praktis. Selanjutnya, hasil angket respon peserta didik diketahui bahwa persentase rata-ratanya adalah 3.50% berada pada kategori sangat praktis. Hasil ini memberikan gambaran bahwa perangkat pembelajaran oleh guru sangat praktis dan dapat membantu dalam melaksanakan proses pembelajaran menulis narasi di kelas.

3. Efektifitas penggunaan perangkat pembelajaran menulis narasi berbasis gambar seri menunjukkan bahwa perangkat pembelajaran ini memiliki kriteria sangat efektif dalam meningkatkan pencapaian keterampilan menulis peserta didik. Hal ini dapat diketahui melalui hasil keterampilan menulis peserta didik menunjukkan tingkat ketuntasan belajar secara klasikal yang cukup tinggi dengan persentase ketuntasan 90% s/d 93.3% dengan kategori sangat efektif. Artinya penggunaan perangkat dalam pembelajaran menulis narasi sudah efektif dilaksanakan.

B. Implikasi

Penelitian ini telah menghasilkan perangkat pembelajaran menulis narasi berbasis gambar seri berupa silabus, RPP, dan bahan ajar yang valid, praktis, dan efektif. Pada dasarnya, penelitian ini memberikan gambaran dan masukan khususnya pada praktisi pendidikan karena dapat meningkatkan kualitas pembelajaran menulis narasi. Perangkat pembelajaran yang telah dikembangkan

ini juga dapat membuat pembelajaran menulis narasi menjadi lebih bernakna dalam situasi yang sesuai dengan tahap-tahap menulis dengan benar.

Ketepatan tahapan menulis yang dilakukan dapat meningkatkan keterampilan peserta didik dalam menuangkan ide-ide yang terdapat dalam pikiran peserta didik untuk menulis berdasarkan gambar dengan benar.

Paparan di atas menggambarkan bahwa perangkat pembelajaran menulis narasi berbasis gambar seri sangat efektif digunakan dalam pembelajaran menulis narasi. Hal ini didukung oleh tahapan yang terdapat dalam langkah-langkah gambar seri. Pada tahap awal, peserta didik diperkenalkan gambar seri, kemudian guru memberi sedikit pengarahan kepada peserta didik tentang menulis narasi, peserta didik menentukan gagasan pokok pada gambar dan mengurutkan gambar sesuai gagasan pokok yang ditulisnya, kemudian peserta didik membuat kerangka tulisan, tahapan selanjutnya barulah kemudian peserta didik mengembangkan kerangka tulisan menjadi karangan yang utuh dan padu.

Kegiatan seperti ini memberikan kontribusi dan membuat peserta didik menjadi aktif dalam pembelajaran. Oleh sebab itu, perangkat pembelajaran menulis narasi berbasis gambar seri dapat digunakan dalam pembelajaran untuk mencapai hasil yang lebih baik. Pengembangan perangkat pembelajaran ini dapat dilakukan oleh setiap guru pada setiap sekolah dengan memperhatikan validitas, praktikalitas, dan efektivitas perangkat pembelajaran yang dikembangkan. hal ini dilakukan untuk menentukan kualitas perangkat pembelajaran agar sesuai dengan hasil yang diharapkan dan tepat sasaran sesuai tujuan pendidikan yang sesungguhnya.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut.

1. Bagi guru, agar dapat menggunakan perangkat pembelajaran yang telah dikembangkan secara valid dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam pembelajaran menulis narasi.
2. Diharapkan guru dapat memanfaatkan perangkat pembelajaran yang telah dikembangkan ini secara praktis dalam pelaksanaan proses pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam pembelajaran menulis narasi.
3. Diharapkan perangkat pembelajaran yang telah dikembangkan dapat digunakan secara efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis peserta didik khususnya pada pembelajaran menulis narasi.
4. Bagi peneliti, perangkat pembelajaran yang telah dikembangkan agar menjadi acuan dalam mengembangkan perangkat pembelajaran yang lain terutama yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Indonesia, agar diperoleh pembelajaran yang efektif di Sekolah Dasar.

DAFTAR RUJUKAN

- Abbas, Saleh. 2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Abidin, Yunus. 2012. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Almasitoh, Hany, Ummu dan Setianingtyas.2013. Jurnal *Pengembangan Materi Pembelajaran Mengarang Narasi dengan Media Gambar Berseri pada Siswa Kelas V SD di Klaten*.
- Alwasilah, A. Chaedar, dkk. 2008. *Pokoknya Menulis* . Bandung: PT Kiblat Buku Utama.
- Apriyanti. 2015. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Tematik Terpadu Berbasis Project Based Learning di Kelas V Sekolah Dasar. Padang. *Tesis* tidak diterbitkan. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Dahlan, Desi. 2012. “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Biologi Berbasis *Quantum Learning* pada Materi Sistem Pencernaan untuk Sekolah Mengah Atas.” *Tesis* Tidak Diterbitkan. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Dalman. 2014. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Raja Gravindo Persada.
- Daryanto,dkk. 2014. Pengembangan Perangkat Pembelajaran (Silabus, RPP, PBH, Bahan Ajar). Yogyakarta: Gva Media.
- Daryani, Iwin. 2013. Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Narasi dengan Menggunakan Gambar seri Pembelajaran Bahasa Indonesia. Artikel Penelitian: Universitas Tanjung Pura Pontianak.
- Depdiknas. 2006. *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- , 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- , 2009. *Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Diklat Bimtek/KTSP.
- Faisal. 2013. “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Membaca Berbasis Strategi *Directed Reading Thinking Activity* (DRTA) di Kelas VI Sekolah Dasar”. *Tesis* Tidak Diterbitkan. Padang: Universitas Negeri Padang.

- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- HB, Zulfahmi. 2007. *Aplikasi Bahasa Indonesia*. Padang: IAIN-Press.
- Hernawan, Asep.dkk. 2008. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Ismail Kusmayadi, Nandang R Pamungkas dan Ahmad Supena. 2009. *Belajar Bahasa Indonesia Itu Menyenangkan IV*. BSE.
- Iskandar Sukini. 2009. *Bahasa Indonesia untuk kelas 4 SD/MI. IV*. BSE.
- International Journal of English Linguistics Vol. 1, No. 2; September 2011. *A Study on Strategy Instruction and EFL Learners' Writing Skill*. University of Sistan & Baluchestan, Zahedan, Iran.
- Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 2 No.4 ISSN 2354-614X :*Pengembangan Materi Pembelajaran Mengarang Narasi dengan Media Gambar Berseri pada Siswa Kelas V SD di Klaten*.
- Hanif Nurcholis, Mafrukhi. 2007. *Saya Senang Berbahasa Indonesia IV* :Erlangga.
- <http://abdazii.blogspot.com/2013/10/makalah-perangkat-pembelajaran.html>
- Karsidi. 2008. *Inilah Bahasa Indonesiaku*. Surakarta: PT Tiga Serangkai.
- , 2009. *Ini Bahasa Indonesiaku IV*. Surakarta: PT Tiga Serangkai.
- Mulyasa. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Murwani. *Peningkatan Hasil Belajar Menulis Karangan Sederhana Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Gambar seri di Sekolah Dasar*. Universitas Tanjungpura. Pontianak.
- Majid, Abdul. 2006. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Putra, Nusa. 2012. *Research and Development, Penelitian dan Pengembangan: Suatu Pengantar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*. 2006. Jakarta: Diperbanyak oleh Sinar Grafika.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.

Rochmat. 2012. *Jurnal Desain Model Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika*. FMIPA UNNES.

Rohman, Muhammad, dkk. 2013. *Strategi dan Desain Pengembangan Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.

Sadiman, Arif,dkk. 2007. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Saddono, Kundaru, dan ST.Y ,Slamet. 2012. *Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia (Teori dan Aplikasi)*. Bandung: CV Karya Putra Darwati.

Setyosari, Punaji. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Semiawan, Conny R. 2008. *Catatan Kecil tentang Penelitian dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Semi, Atar. 2009. *Menulis Efektif*. Padang: Angkasa Raya.

Sanaki, Hujair. 2009. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Safiria Insania Press.

ST.Y ,Slamet. 2008. *Dasar-Dasar Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Surakarta: LPP UNS.

Suparno. 2007. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta:Universitas Terbuka.

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Group.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

----- .2014. *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/ R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3.

Widjajanti, E. 2008. "Pelatihan Penyusunan LKS Mata Pelajaran Kimia Berdasarkan KTSP bagi Guru SMK/MAK." Makalah Disajikan dalam *Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat*, Jurusan Pendidikan Kimia FMIPA Universitas Negeri Yogyakarta.

Yunus Abidin. 2012. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung. PT Refika Aditama.

Lampiran 1

Analisis Permasalahan Menulis dalam Beberapa Buku

Masalah dalam Buku	Daftar Pustaka
<p>a. Masih banyak guru menggunakan pendekatan pragmatis sebagai pendekatan utama, sehingga menyebabkan peserta didik enggan menulis sebab ia harus terlebih dahulu banyak belajar tentang tata bahasa. Akhirnya, mungkin peserta didik pandai bertata bahasa namun lemah dalam isi.</p> <p>b. Pembelajaran lain yang masih kerap dijumpa dalam pembelajaran menulis adalah menulis yang berpola pikir, tulis, kontrol. Kenyataannya banyak peserta didik yang terlalu banyak berpikir sehingga ia tidak sempat menulis</p>	<p>Yunus Abidin. 2012. <i>Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter</i>. Bandung. PT Refika Aditama.</p>
<p>c. Guru kurang terampil dalam mengajarkan keterampilan menulis di sekolah</p>	<p>Suparno. 2007. <i>Keterampilan Menulis</i>. Jakarta. Universitas Terbuka.</p>
<p>d. Siswa tidak terlibat aktif dalam pembelajaran menulis</p>	<p>Kundharu Saddhono, dan ST. Y. Slamet. 2012. <i>Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia</i>. Bandung. Karya Putra Darwati.</p>
<p>e. Rendahnya kemampuan peserta didik dalam menemukan ide yang akan ditulisnya kedalam bentuk tulisan sehingga hasil tulisan yang ditulis peserta didik hanya seadanya, biasanya hanya terdiri dari 1-2 kalimat</p>	<p>Jurnal : Iwin Daryani. 2013. <i>Peningkatan Kemampuan Menulis Narasi Dengan Menggunakan Media Gambar Seri Pembelajaran Bahasa Indonesia</i>. Universitas Tanjung pura. Pontianak.</p>
<p>f. Siswa tidak cukup tahu tentang bagaimana untuk menghasilkan ide-ide untuk menulis</p>	<p>International Journal of English Linguistics Vol. 1, No. 2; September 2011. A <i>Study on Strategy Instruction and EFL Learners' Writing Skill</i>. University of Sistan & Baluchestan, Zahedan, Iran</p>
<p>g. Guru kurang melaksanakan pembelajaran menulis dengan menggunakan media atau metode yang melibatkan peserta didik aktif serta menyenangkan bagi peserta didik sehingga memotivasi peserta didik untuk belajar</p>	<p>Jurnal : Murwani. <i>Peningkatan Hasil Belajar Menulis Karangan Sederhana Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Media Gambar Seri di Sekolah Dasar</i>. Universitas Tanjungpura. Pontianak.</p>